

# KETAHANAN PANGAN RUMAH TANGGA PETANI HORTIKULTURA DI NAGARI SUNGAI NANAM KECAMATAN LEMBAH GUMANTI KABUPATEN SOLOK

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis besarnya proporsi pengeluaran pangan rumah tangga petani hortikultura di Nagari Sungai Nanam, menganalisis besarnya tingkat konsumsi energi dan protein rumah tangga petani hortikultura di Nagari Sungai Nanam serta menjelaskan kondisi ketahanan pangan rumah tangga petani hortikultura di Nagari Sungai Nanam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif analitis. Besarnya rata-rata pengeluaran total pada penelitian ini adalah Rp. 5.105.183,33 per bulan. Dengan pembagian pengeluaran untuk pangan sebesar Rp. 1.511.500,00 per bulan atau mencapai 29,60% dari pengeluaran total dan untuk pengeluaran non pangan sebesar Rp 3.593.683,33 per bulan atau 70,40%. Artinya rumah tangga petani hortikultura sungai nanam berdasarkan pangsa pengeluaran pangan telah dikategorikan tahan pangan. Rata-rata konsumsi energi dan protein rumah tangga petani di Nagari Sungai Nanam sebesar 7674,24 kkal/rumahtangga/hari untuk konsumsi energinya dan 161,17 gram/rumahtangga/hari untuk konsumsi proteinnya, sehingga tingkat konsumsi energinya sebesar 84,14% dan tingkat konsumsi protein sebesar 68,23%. Dimana untuk energi termasuk dalam kategori sedang dan protein termasuk kedalam kategori defisit. Kondisi ketahanan pangan rumah tangga petani berdasarkan tingkatannya adalah tahan pangan sebesar 43,30%, rentan pangan sebesar 30,00%, rawan pangan sebesar 26,67%. Artinya kondisi pangan sebagian besar dari rumah tangga petani hortikultura masih kurang stabil. Apabila terjadi masa paceklik dan mempengaruhi faktor-faktor konsumsi maka besar kemungkinan terjadi gangguan pada ketahanan pangan yang menyebabkan rumah tangga petani hortikultura kekurangan pangan.

*Kata Kunci:* Ketahanan Pangan, Rumah Tangga, Petani Hortikultura

# **FOOD SECURITY AMONG HORTICULTURE FARMER HOUSEHOLDS IN SUNGAI NANAM VILLAGE, LEMBAH GUMANTI SUBDISTRICT, SOLOK DISTRICT**

## **ABSTRACT**

This study aimed to analyze the proportion of food expenditure among horticulture farmer households, analyze the level of energy and protein consumption, and investigated food security conditions of horticulture farmer households in Sungai Nanam village. The method used in this study was descriptive method. The average households expenditure was Rp. 5,105,183.33 per month. The distribution of expenditure for food was Rp. 1,511,500.00 per month or 29,60% of total expenditure, and expenditure for non food was Rp. 3,593,683.33 per month or 70,40%. Based on the share of food expenditure, horticulture farmer households in Sungai Nanam village were categorized as food secure. The average energy and protein consumption of horticulture farmer households in Sungai Nanam village was 674,24 kcal/household/day for energy consumption and 161,17 gram/household/day for protein consumption, or the rate of energy consumption was about 84,14% and 68,23% for protein consumption. This energy consumption rate was categorized as medium category and protein consumption rate as deficit category. The result showed that 43,30% of the households was categorized as secure, 30,00% as vulnerable, and 26,67% as insecure. In sum, food condition of most horticulture farmer households was less stable. If famine condition was happened and influencing the consumption factors, it was likely that there would be disruption in food security causing food shortage of horticulture farmer households.

*Keywords:* food security, households, horticulture farmer

